

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, UPAH MINIMUM
KABUPATEN/KOTA DAN INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI
WILAYAH EKS KARESIDENAN PEKALONGAN TAHUN
2014 - 2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat diperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

NEKI BAROKAH

NIM 4121116

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, UPAH MINIMUM
KABUPATEN/KOTA DAN INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI
WILAYAH EKS KARESIDENAN PEKALONGAN TAHUN
2014 - 2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat diperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

NEKI BAROKAH

NIM 4121116

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Neki Barokah
NIM : 4121116
Judul Skripsi : **Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Kabupaten/Kota dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2014 - 2024**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Juni 2025

Yang Menyatakan



Neki Barokah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Neki Barokah

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Neki Barokah**
NIM : **4121116**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Kabupaten/Kota dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2014 - 2024**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Mei 2025

Pembimbing,


Syamsuddin, M.Si

NIP. 199002022019031011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **Neki Barokah**
NIM : **4121116**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Kabupaten/Kota Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2014 - 2024**
Pembimbing : **Syamsuddin, M.Si**

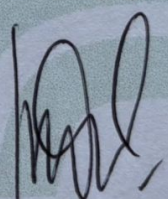
Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 13 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

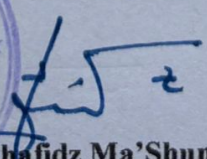
Penguji II


Agus Arwani, M.Ag
NIP. 197608072014121002


Indah Purwanti, M.T
NIP. 198701072019032011

Pekalongan, 19 Juni 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. H. A.M. Khafidz Ma'Shum, M. Ag.
NIP. 197806162003121003

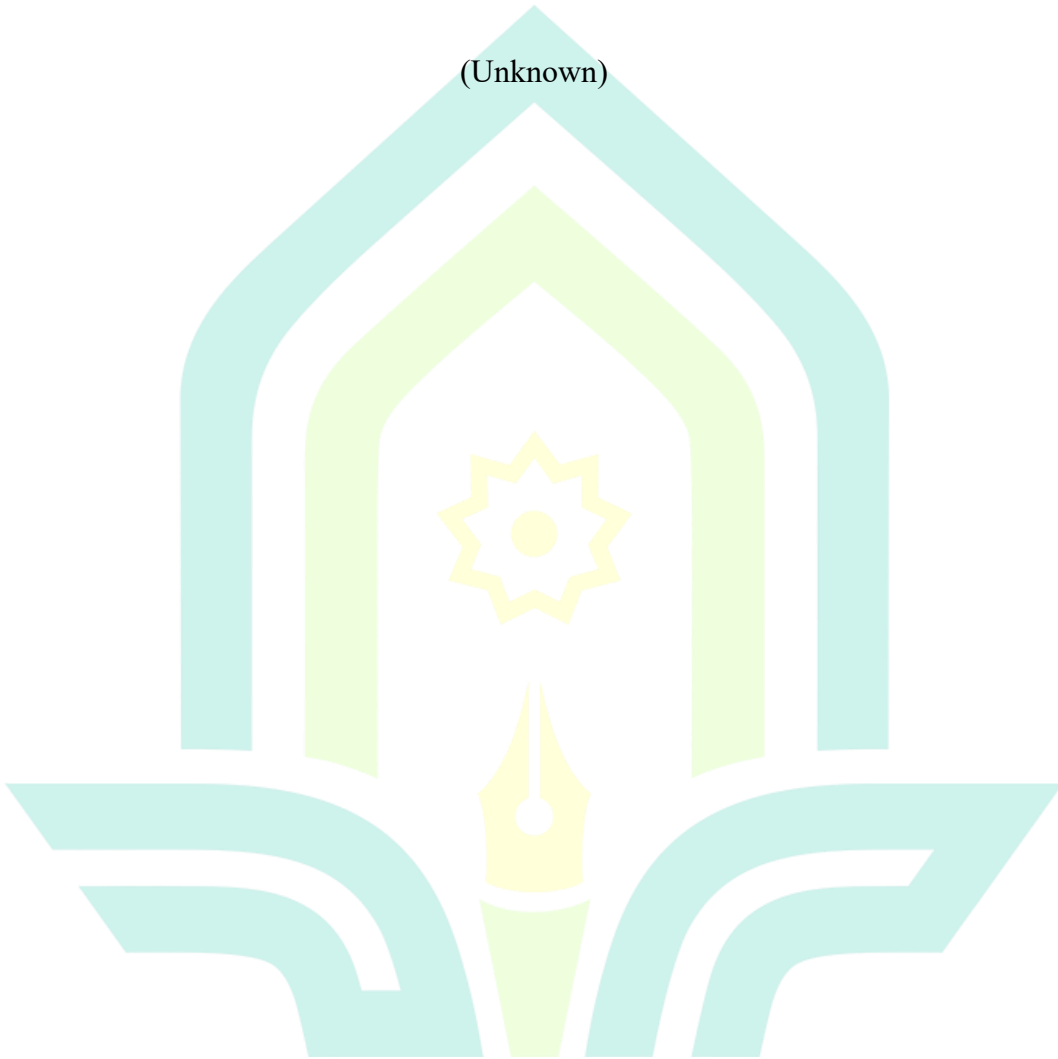
MOTTO

Jika Kita Berpikir Bisa, Pasti Kita Bisa

(Jamil Azzaini)

Selalu Libatkan Tuhan, Bagaimanapun Keadaan Kita

(Unknown)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Segala puji syukur tucurahkan kepada Allah SWT yang telah senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan dan atas seluruh kehendak-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suharyo dan Ibu Dasirah yang senantiasa mendoakan setiap langkah kehidupan penulis dengan cinta dan kasih sayang yang selalu tucurahkan, terima kasih atas motivasi dan pengorbanan yang tak terhingga dalam memberikan kehidupan yang layak. Semua bentuk pencapaian dalam setiap jengkal langkah penulis, akan selalu dipersembahkan untuk kalian.
3. Untuk kakak tersayang, Awit Puji Lestari, S.E. yang selalu memberikan semangat dan motivasi. Terima kasih, semoga kakak menjadi orang yang sukses.
4. Almamater penulis, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dosen Pembimbing Bapak Syamsuddin, M.Si yang telah memberikan waktu, ilmu dan pengalaman selama penyusunan skripsi ini.
6. Dosen Wali Bapak Muhammad Khoirul Fikri, M.E.I atas segala bimbingan dan masukan selama proses masa studi.
7. Untuk seluruh sahabat, teman-teman dan manusia seru lainnya terima kasih telah memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis, serta kesempatan untuk saling berproses dan belajar di lingkungan kampus maupun luar kampus. Terkhusus, UKM-F DYCREs yang telah menjadikan wadah bagi penulis untuk berkembang dan berproses dengan hal-hal baru yang seru, menginspirasi dan mengedukasi.
8. Untuk Jeli, Ciku, Rambo, Arnold, Jeli Jr., Miguel, Neopolis, Gembel, Sinbi, Jack dan Grand terima kasih telah bergantian hadir mengisi keceriaan dalam hidup penulis dan semoga tetap temani penulis melewati hal-hal baru yang menunggu.
9. Untuk penulis, terima kasih sudah bertahan, terima kasih atas segala semua perjuangan yang dilakukan, terima kasih atas pencapaian-pencapaian kecil dan kegagalan yang pernah didapat, kamu tetap hebat. Semoga selalu diberikan kesehatan, keberkahan dan keberuntungan dalam hidup.

ABSTRAK

NEKI BAROKAH. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Kabupaten/Kota Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2014 – 2023.

Permasalahan ketenagakerjaan seringkali ditemui di kehidupan masyarakat misalnya saja, tidak optimalnya jumlah tenaga kerja yang terserap. Tidak terkecuali di beberapa wilayah Eks Karesidenan Pekalongan yang menyumbang peringkat teratas tingkat pengangguran terbuka di Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, Upah Minimum Kabupaten/ Kota dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap penyerapan tenaga kerja di wilayah Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2014-2023.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi pustaka dengan pendekatan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen yaitu, pertumbuhan ekonomi, Upah Minimum Kabupaten/ Kota dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap variabel dependen yaitu, penyerapan tenaga kerja. Data dalam penelitian ini menggunakan data panel yang menggabungkan data *time series* (2014-2023) dan *cross section* (5 Kabupaten dan 2 Kota) dengan uji regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model*.

Hasil yang diperoleh setelah analisis data yang digunakan, yaitu regresi data panel menunjukkan bahwa dari ketiga variabel independen yang diuji secara parsial hanya variabel pertumbuhan ekonomi yang tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Sedangkan, dua lainnya yaitu Upah Minimum Kabupaten/ Kota dan Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Kata Kunci: Penyerapan Tenaga Kerja, Pertumbuhan Ekonomi, UMK dan IPM

ABSTRACT

NEKI BAROKAH. The Effect of Economic Growth, Regency/City Minimum Wage and Human Development Index on Labor Absorption in the Pekalongan Ex- Karesidenan Region 2014-2024.

Labor problems are often encountered in people's lives, for example, the non-optimal number of absorbed workers. This is No. exception in several areas of Ex-Karesidenan Pekalongan which contributes to the top ranking of open unemployment rates in Central Jawa. This study aims to analyze the effect economic growth, Regency/City Minimum Wage and Human Development Index on employment in the Ex-Karesidenan Pekalongan area in 2014-2024.

The research uses a literature study type of research with a quantitative research approach that aims to analyze the effect of independent variables, namely, economic growth, Regency/City Minimum Wage and Human Development Index on the dependent variable, namely, employment. The data in this study uses panel data that combines time series data (2014-2024) and cross section (5 districts and 2 cities) with panel data regression tests using the Fixed Effect Model.

The results obtained after the data analysis used, namely panel data regression, show that of the three independent variables tested partially, only the economic growth variable has no significant effect on labor absorption. Meanwhile, the other two, namely the Regency / City Minimum Wage variable and the Human Development Index, have a significant effect on labor absorption.

Keywords: Labor Absorption, Economic Growth, Regency/City Minimum Wage And Human Development Index

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil Alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam atas segala rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis dapat memberikan usaha terbaik dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum Kabupaten/Kota Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2014 – 2024”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan pera sahabatnya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. A.M. Khafidz Ma'Shum, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Syafi'I, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhamad Khoirul Fikri, M.E.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
5. Bapak Syamsuddin, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi dan bersedia meluangkan waktu, memberikan ilmu dan solusia pada setiap permasalahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Badan Pusat Statistik yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan moril dan materil.
8. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan serta motivasi selama proses studi.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 22 Mei 2025

Penulis

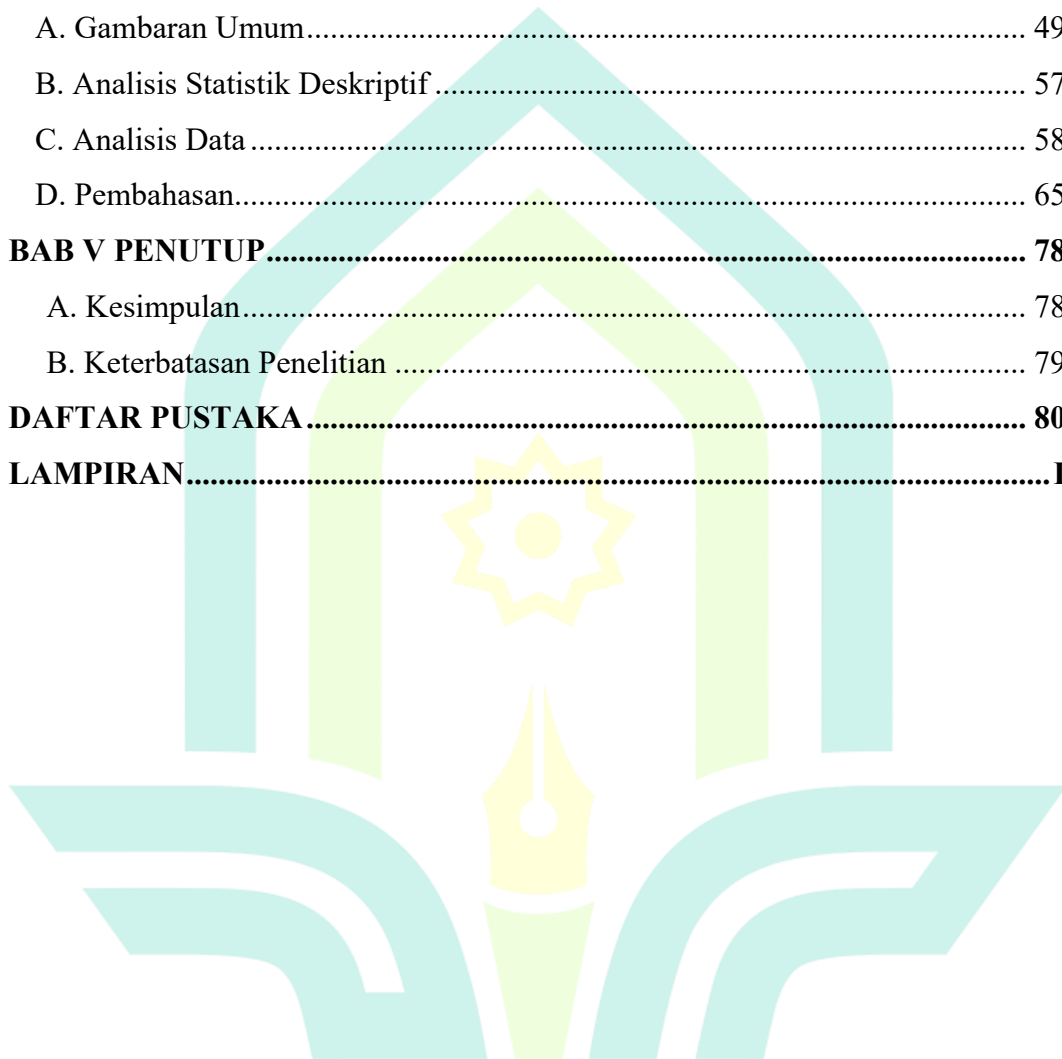


NEKI BAROKAH
NIM. 4121116

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan	14
D. Manfaat	14
E. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Landasan Teori.....	17
B. Telaah Pustaka	28
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Setting Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian	41

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	41
E. Sumber Data	43
F. Metode Pengumpulan Data	44
G. Metode Analisis Data.....	44
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	49
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum.....	49
B. Analisis Statistik Deskriptif	57
C. Analisis Data	58
D. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Keterbatasan Penelitian	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah.

Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbi l-`ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/

Lillāhil-amru jamī'anv

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR TABEL

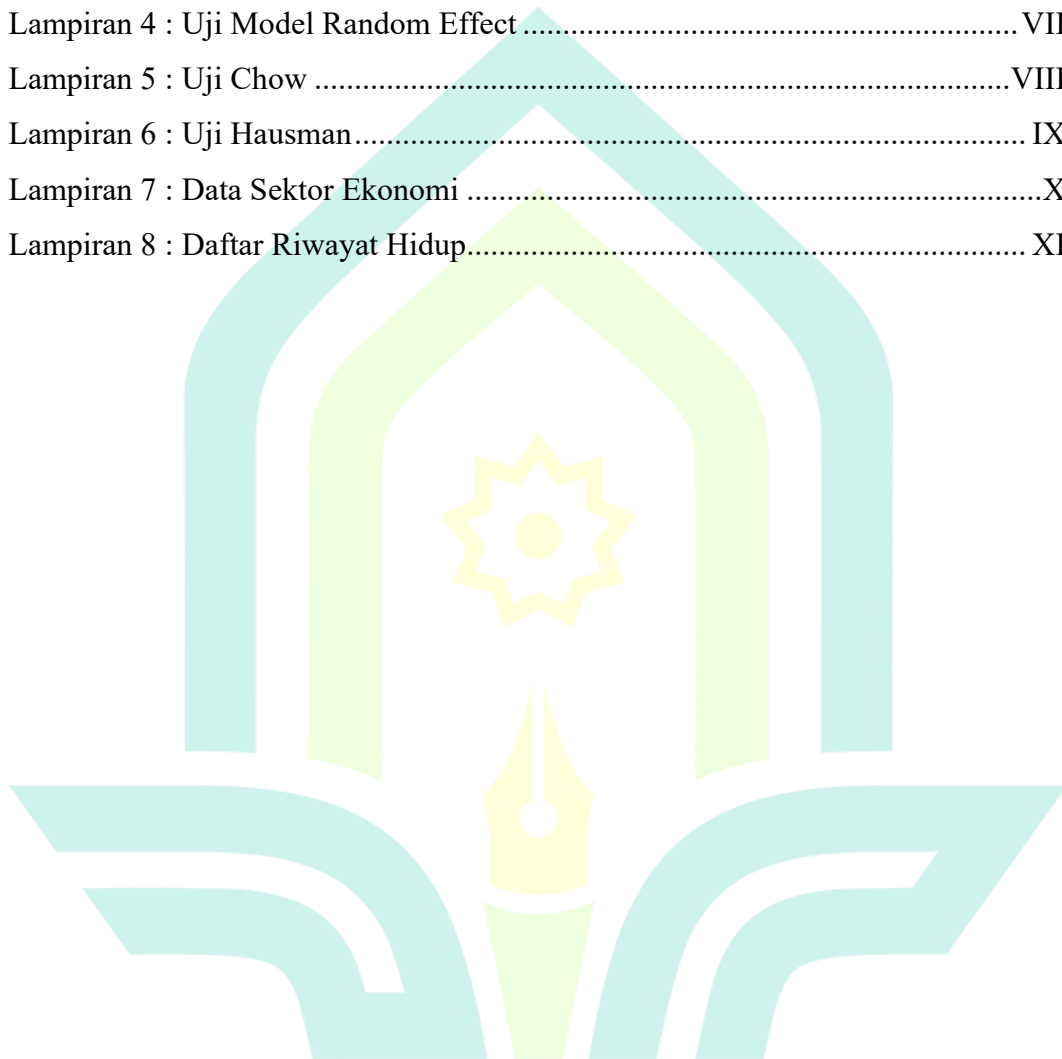
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 2. 2 Kerangka Berpikir.....	36
Tabel 3. 1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	41
Tabel 4. 1 Luas Daerah Tahun 2021 dan Jumlah Penduduk Di Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2023	51
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	57
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow	59
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman.....	59
Tabel 4. 5 Hasil Uji Fixed Effect Model.....	60
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 4. 8 Hasil Uji T.....	62
Tabel 4. 9 Hasil Uji F.....	64
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	64
Tabel 4. 11 Data Rata-Rata Presentase Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Kabupaten/Kota di Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2014-2023	66
Tabel 4. 12 Data Rata-Rata Presentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Di Kabupaten/Kota Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2017-2023....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rata- Rata Jumlah Angkatan Kerja Dan Rata-Rata Jumlah Penduduk Bekerja di Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2019-2023	3
Gambar 1. 2 Rata-Rata Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja Di Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2019-2023.....	4
Gambar 1. 3 Data TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) Tahun 2018-2023 di Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan	5
Gambar 1. 4 Data TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) Tahun 2014-2023 di Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan.....	7
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan.....	49
Gambar 4. 2 Penyerapan Tenaga Kerja di Wlayah Eks Karesidenan Pekalongan 2022-2024	53
Gambar 4. 3 Pertumbuhan Ekonomi Wlayah Eks Karesidenan Pekalongan 2022-2024.....	54
Gambar 4. 4 Upah Minimum Kabupaten/Kota Wlayah Eks Karesidenan Pekalongan 2022-2024.....	55
Gambar 4. 5 Indeks Pembangunan Manusia Wlayah Eks Karesidenan Pekalongan 2022-2024.....	56
Gambar 4. 6 Hasil Uji Normalitas	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian.....	I
Lampiran 2 : Uji Model Common Effect.....	V
Lampiran 3 : Uji Model Fixed Effect.....	VII
Lampiran 4 : Uji Model Random Effect.....	VII
Lampiran 5 : Uji Chow	VIII
Lampiran 6 : Uji Hausman.....	IX
Lampiran 7 : Data Sektor Ekonomi	X
Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup.....	XI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu bangsa seringkali ditunjukkan melalui pembangunan ekonomi. Dimana pada pembangunan ekonomi, manusia dapat menjadi objek maupun subjek pembangunan itu sendiri, karena selain menjadi tujuan utama juga sebagai agen yang dilibatkan dalam setiap prosesnya (Prayogo & Hasmarini, 2022). Namun, dalam pembangunan ekonomi tidak terlepas dari adanya suatu tantangan maupun hambatan yang berhubungan dengan kemakmuran dan kesejahteraan di masyarakat misalnya, dalam aspek ketenagakerjaan. Hal tersebut masih menjadi isu sosial yang perlu dikaji bersama khususnya, mengenai permasalahan meningkatnya jumlah pengangguran sehingga mengakibatkan penyerapan tenaga kerja yang terserap kurang maksimal.

Tahun 2023 Indonesia mencatatkan kenaikan jumlah tenaga kerja yang terserap dengan total 140 juta jiwa, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 135,3 juta jiwa serta mengalami tren penurunan tingkat pengangguran dari tahun 2022 (BPS, 2024). Namun, di ASEAN tingkat pengangguran terbuka negara Indonesia masih menempati posisi pertama, sebesar 5,45% pada tahun 2023. Oleh karena itu, dibandingkan dengan negara di wilayah ASEAN lainnya, penyerapan tenaga kerja negara Indonesia masih kurang maksimal (Kemnaker, 2024).

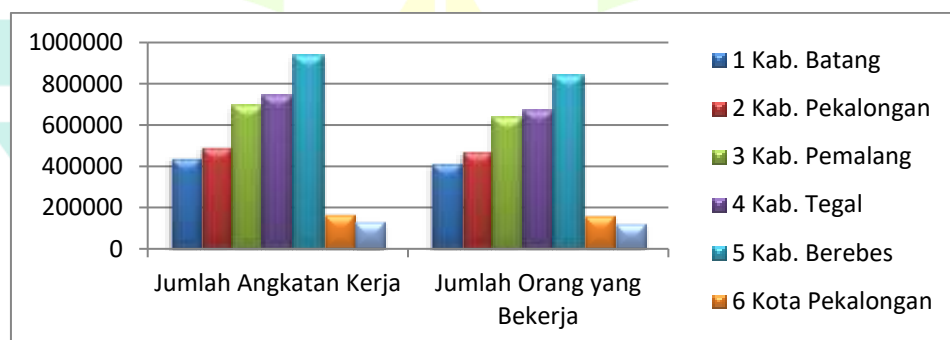
Permasalahan ketenagakerjaan seringkali ditemui di kehidupan masyarakat contohnya, tidak optimalnya jumlah tenaga kerja yang terserap. Hal ini dapat terjadi akibat adanya jumlah penduduk yang memasuki usia kerja mengalami peningkatan sehingga turut menambah jumlah angkatan kerja, namun peluang pekerjaan tidak sebanding dan membuat tingkat pengangguran melambung tinggi yang pada gilirannya mengakibatkan tenaga kerja yang terserap tidak maksimal. Serta, adanya ketidaksesuaian antara para pencari kerja yang ingin mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kemampuannya dengan kebutuhan perusahaan, atau yang biasa disebut dengan *link and match*.

Penyebab lain dari permasalahan tersebut adalah penyediaan program pelatihan kerja yang diselenggarakan oleh pemerintah ini belum berjalan dengan maksimal serta kurang relevan dengan kebutuhan saat ini, kemudian pada instansi/lembaga pendidikan juga kurang memperhatikan kebutuhan pasar dan hanya berorientasi pada lulusan yang mendapat nilai-nilai tinggi tanpa memperhatikan keterampilan, sehingga meningkatkan angka pengangguran karena lulusan tersebut tidak terserap oleh pasar (Azzahra et al., 2023). Dengan demikian, sumber daya manusia menjadi tujuan pemerintah yang berupaya meningkatkan pembangunan ekonomi suatu daerah atau negara dengan menaikkan *value* atau kualitasnya seperti yang tercermin dalam RPJMN 2020-2024 (Saputri et al., 2020).

Pada saat ini, negara dengan salah satu jumlah penduduk terbanyak di dunia, Indonesia menduduki posisi 4 besar serta diperkirakan pada rentang

tahun 2020-2035 akan mengalami fenomena bonus demografi, dengan komposisi penduduk usia produktif yang tinggi. Bonus demografi ini dapat menjadi sebuah peluang, namun juga bisa menjadi sebuah tantangan bagi bangsa Indonesia. Karena, apabila terjadinya peningkatan penduduk usia produktif juga turut meningkatkan jumlah angkatan tenaga kerja. Apabila tidak diimbangi dengan pendidikan, keterampilan, kualitas hidup, kesehatan yang layak dan juga lapangan pekerjaan, maka hal tersebut juga menjadi sebuah masalah ketenagakerjaan yaitu, turut menyumbang peningkatan jumlah pengangguran sehingga mengakibatkan penyerapan tenaga kerja kurang maksimal. Berikut ini akan disajikan data rata-rata jumlah angkatan kerja penduduk bekerja 2019-2023 di wilayah Eks Karesidenan Pekalongan.

Gambar 1. 1 Rata- Rata Jumlah Angkatan Kerja Dan Rata-Rata Jumlah Penduduk Bekerja di Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2019-2023

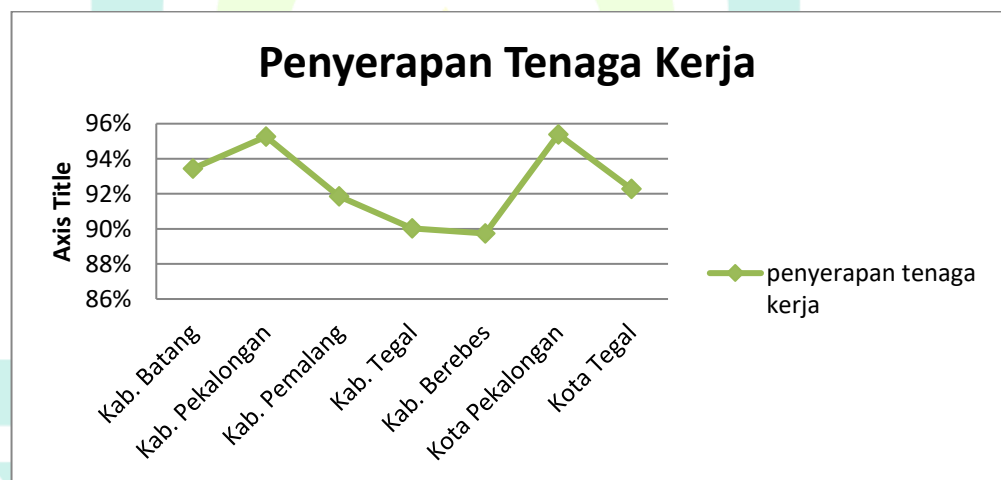


Sumber : BPS 2019-2023, data diolah

Pada tabel 1.1 diatas, terdapat gap antara angkatan kerja dan penduduk bekerja mencerminkan penduduk yang masuk dalam angkatan kerja belum

atau tidak sepenuhnya masuk dalam penyerapan tenaga kerja, *gap* tersebutlah yang masuk dalam kategori orang yang belum atau tidak memiliki pekerjaan. Misalnya, di Kabupaten Brebes yang memiliki jumlah rata-rata angkatan kerja tertinggi sebesar 939.940 jiwa dan penduduk yang bekerja sebesar 843.489 dengan jumlah *gap* sebesar 96.450 jiwa yang diklasifikasikan sebagai pengangguran. Penyerapan tenaga kerja yang tercermin dari jumlah penduduk bekerja dengan nilai presentase, dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Gambar 1. 2 Rata-Rata Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja Di Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan Tahun 2019-2023



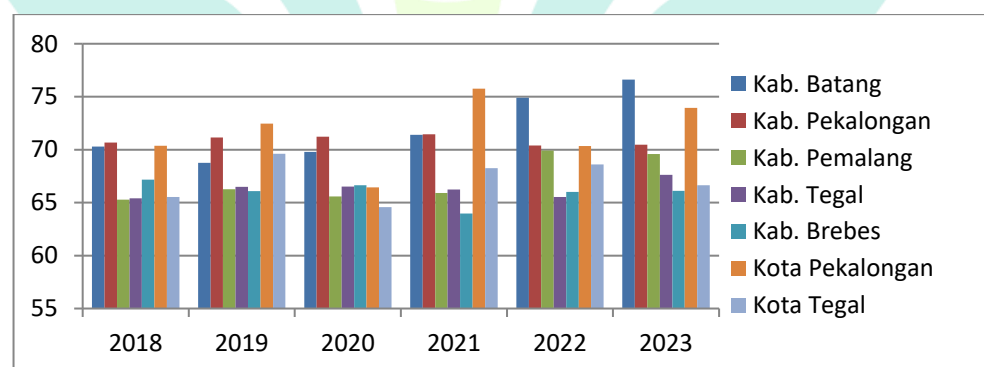
Sumber: BPS 2019-2023, data diolah

Berdasarkan tabel 1.2 mengidentifikasi bahwa Rata-Rata Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja di Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan Tertinggi Di Kota Pekalongan sebesar 95,4% dan terendah di Kabupaten Brebes sebesar 89,7%. Hal ini dapat disebabkan beberapa faktor yang memengaruhi di masing-masing wilayah tersebut.

Mengenai masalah ketenagakerjaan tersebut, tentunya setiap masing-masing pemerintah daerah juga memiliki wewenang dalam mengatur aspek ketenagakerjaan, yang didukung oleh faktor sumber daya yang dimiliki oleh setiap daerah sesuai kapasitas dan kemampuan disetiap sektor dalam penyerapan tenaga kerja sehingga, mengurangi beban masalah ketenagakerjaan dan mempercepat pembangunan. Karena, ketersediaan data mengenai ketenagakerjaan memiliki peranan penting di dalam perencanaan pembangunan, kelengkapan dan ketepatan data yang dimiliki meringankan pemerintah untuk menyusun perumusan kebijakan ataupun pengevaluasian.

Misalnya saja di wilayah Eks Karesidenan Pekalongan, yang secara geografis berlokasi di wilayah Pulau Jawa bagian utara, memiliki kondisi geografis yang beragam. Wilayah eks Karesidenan Pekalongan memiliki sektor unggulan di masing-masing kabupaten dan kota yang mencerminkan sumber daya yang dimiliki.

Gambar 1. 3 Data TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) Tahun 2018-2023 di Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan

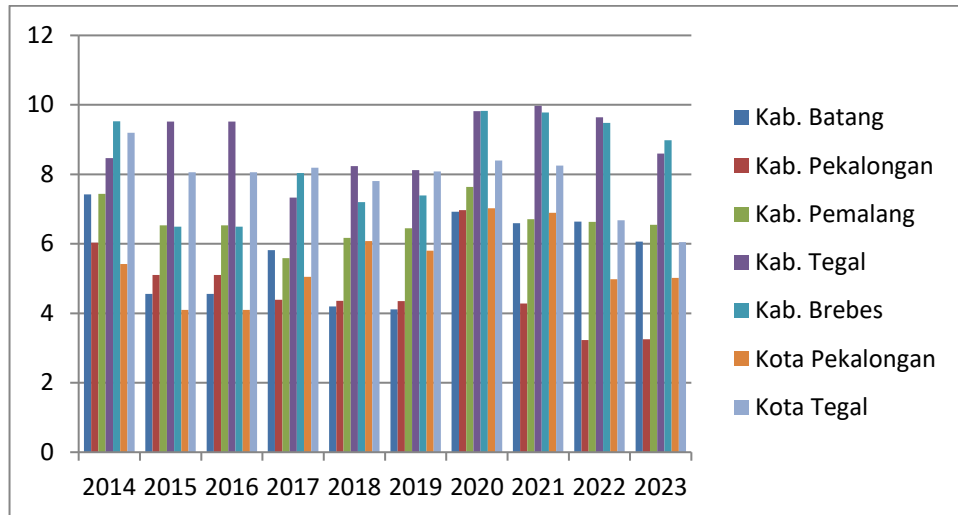


Sumber : BPS 2018-2023, data diolah

Data TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) seperti yang ditampilkan pada Tabel 1.2 wilayah Eks Karesidenan Pekalongan dengan rentang tahun 2018-2023 mengalami fluktuasi, terlihat adanya penambahan dan penurunan jumlah TPAK setiap tahunnya. Kabupaten Batang memiliki TPAK tertinggi di wilayah Eks Karesidenan Pekalongan pada tahun 2022 dan 2023, yaitu 74,9% dan 76,62 % . Kemudian, TPAK terendah di wilayah Eks Karesidenan Pekalongan terjadi pada tahun 2021, yaitu 63,97 % di Kabupaten Berebes. Data tersebut menunjukkan bahwa dengan tingginya TPAK turut berpengaruh pada ketersediaan pasokan jumlah pekerja dalam memproduksi jasa maupun barang yang juga akan meningkat (Purba & Damanik, 2024).

Terlepas dari itu semua, tolak ukur baik buruknya kondisi ketenagakerjaan di suatu wilayah tidak tercermin dari pernyataan tersebut. Karena, TPAK digolongkan menjadi dua bagian antara lain, penduduk yang bekerja dan menganggur. Apabila besarnya TPAK berasal dari penduduk yang bekerja, maka hal tersebut menginterpretasikan bahwa kondisi ketenagakerjaan di suatu wilayah tersebut baik, begitupula sebaliknya. Apabila jumlah besaran yang menganggur lebih banyak maka hal tersebut akan mendatangkan persoalan dalam dunia ketenagakerjaan. Berikut disajikan data tingkat pengangguran terbuka di wilayah eks Karesidenan Pekalongan.

Gambar 1. 4 Data TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) Tahun 2014-2023 di Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan



Sumber : BPS 2014-2023, data diolah

Tabel 1.3 menunjukkan tingkat pengangguran yang cukup tinggi di beberapa daerah, dimana dari tujuh daerah beberapa diantaranya menempati posisi 10 teratas tingkat pengangguran tertinggi di Jawa Tengah. Misalnya pada tahun 2014, Kabupaten Brebes dengan tingkat pengangguran terbuka sebesar 9,53% menempati urutan pertama. Selanjutnya, sebesar 9,83% pada tahun 2020 serta 8,98% pada tahun 2023. Kabupaten Tegal juga menempati posisi teratas pada tahun 2015 sebesar 9,52% dan sebesar 8,2% ditahun 2018, selanjutnya tahun 2019 sekitar 8,12% dan tertinggi pada tahun 2021 sebesar 9,97% . Kemudian, yang terakhir pada tahun 2022 sebesar 9,64%. Pada tahun 2017 Kota Tegal menggeser posisi Kabupaten Tegal dengan tingkat pengangguran sebesar 8,19%.

Kabupaten Pekalongan dan Kota Pekalongan meskipun memiliki tingkat pengangguran terendah diantara wilayah yang terletak di Eks Karesidenan Pekalongan lainnya namun, pada tahun 2023 kedua wilayah tersebut mengalami peningkatan. Di Kabupaten Pekalongan, pada tahun 2022 Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 3,23% dan mengalami peningkatan menjadi 3,25%. Kemudian, Kota Pekalongan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 5,02% setelah sebelumnya pada tahun 2022 sebesar 4,98%.

Tentunya, hal ini menjadi fokus bersama serta tantangan bagi pemerintah terkait bagaimana mencari solusi dalam meminimalkan tingkat pengangguran, yang turut berdampak pada peningkatan jumlah tenaga kerja terserap sehingga, jumlah pengangguran dapat teratasi. Karena, apabila permasalahan tersebut tidak segera diatasi akan menimbulkan efek domino seperti menurunnya daya beli masyarakat karena tidak memiliki penghasilan dan terjebak dalam kemiskinan dan akan berujung pada permasalahan sosial di masyarakat, seperti meningkatnya angka kriminalitas dan permasalahan dalam pembangunan sumber daya manusia yang berakibat pada proses pembangunan menjadi terhambat.

Berdasarkan penelitian terdahulu, bahwa pertumbuhan ekonomi, upah minimum kabupaten/kota dan indeks pembangunan manusia ini mempengaruhi jumlah tenaga kerja yang terserap di beberapa wilayah.

Determinan jumlah tenaga kerja terserap di wilayah Karesidenan Pekalongan dianalisis dalam literatur penelitian terdahulu yang diteliti oleh Pratama (2019) dengan menggunakan variabel PDRB, rata-rata lama sekolah, inflasi serta upah. Kajian tersebut mengemukakan bahwa hanya variabel inflasi yang berpengaruh sedangkan tiga diantaranya tidak berpengaruh pada jumlah pekerja yang terserap.

Peningkatan situasi perekonomian pada suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu secara konsisten merefleksikan kondisi pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut (Hasyim, 2016). Satu diantara indikatornya yaitu, adanya peningkatan produktivitas barang maupun jasa secara terus menerus oleh masyarakat yang pada gilirannya akan berdampak pada kenaikan PDB/PDRB. Dalam hal ini pertumbuhan ekonomi memiliki keterkaitan dengan ketenagakerjaan, yaitu dengan meningkatnya hasil output barang ataupun jasa akan turut berpengaruh pada kebutuhan pasokan pekerja yang semakin meningkat.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto dapat merefleksikan kondisi pertumbuhan ekonomi di wilayah eks Karesidenan Pekalongan yang terus mengalami peningkatan. Terkecuali, saat terjadinya wabah covid-19 tahun 2020 yang serentak melanda wilayah ini, pada akhirnya terjadi degradasi laju PDRB dibanding periode sebelumnya. Yang terlihat signifikan tingkat penurunannya yaitu, Kabupaten Pekalongan dan Kota Tegal. Dimana, laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Pekalongan pada tahun 2019 adalah 5,35% dan mengalami penurunan

menjadi -1,89%. Begitupula dengan Kota Tegal, tahun 2019 adalah 5,77% dan mengalami penurunan menjadi -2,29%

Pada penelitian Purba & Damanik (2024) dan Juardi et al., (2024) disebutkan penyerapan tenaga kerja ini dipengaruhi secara positif signifikan oleh pertumbuhan ekonomi, sesuai dengan penelitian Sabihi et al. (2021) dan Juardi et al. (2024). Kemudian penelitian Amanu & Hadi, (2024), Yanda et al. (2022) dan Renaldi & Nurfahmiyati (2022) menjelaskan sebaliknya, yaitu berpengaruh negatif dan signifikan, dikarenakan bahwa setiap daerah belum tentu pertumbuhan ekonomi meningkat dalam rentang waktu tertentu. Namun pada penelitian Feriyanto & Sriyana (2016) dan Sokian & Amir (2020) justru menyatakan bahwa penyerapan tenaga kerja tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi.

Selanjutnya, upah minimum turut berdampak pada kondisi kepegawaian di berbagai wilayah. Pemerintah menggunakan kebijakan ini sebagai tolok ukur bagi pemerintah setempat dalam menetapkan jumlah nominalnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa untuk mempertahankan produktivitas yang lebih tinggi, kenaikan upah harus diimbangi dengan peningkatan kualitas pekerja (Shafira, 2020).

Perkembangan Upah Minimum Kabupaten/Kota di wilayah Eks Karesidenan Pekalongan selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hingga pada tahun 2024, UMK tertinggi di Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan adalah Rp. 2.379.702,00, yaitu pada Kabupaten Batang. Dan

Kabupaten Brebes menjadi wilayah dengan UMK terendah, yaitu Rp. 2.103.100,00. Perbandingan UMK di Wilayah Eks Karesidenan Pekalongan dikarenakan menyesuaikan dengan tingkat biaya hidup, sumber daya alam dan tingkat ekonomi di suatu daerah.

Menurut David Ricardo dalam Hasyim (2016) menyatakan bahwa berubahnya upah minimum atau upah alamiah berkorelasi dengan perubahan jumlah pekerja. Upah memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja (Rozaini & Sulfina, 2022) dan memiliki dampak positif dalam penelitian Putriy et al. (2024) dan Silvia & Susilowat (2023) karena dianggap mampu memotivasi karyawan untuk lebih produktif, upah juga dinilai mampu mendorong masyarakat meningkatkan daya beli, hingga tahap akhir akan menstimulasi pengusaha meningkatkan kebutuhan dalam proses produksi yaitu, jumlah pekerja (Lube et al., 2021).

Hasil berbeda ditemukan dalam penelitian Yanda et al., (2022), Feriyanto & Sriyana (2016), Sururi (2019), Sabihi et al. (2021) dan Azzahra et al. (2023) menyatakan jumlah pekerja yang terserap berbanding terbalik dengan kenaikan upah, apabila upah meningkat tetapi output tetap konstan, maka akan membebani bisnis, sehingga sering kali terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) oleh perusahaan.

IPM juga berdampak pada ketenagakerjaan karena semakin tinggi standar hidup maka akan menghasilkan barang dan jasa yang lebih produktif, yang akan meningkatkan output bagi perusahaan dan membuka prospek perkembangan baru bagi bisnis yang selanjutnya akan menyerap

lebih banyak tenaga kerja Hafiz & Haryatiningsih (2020). Kemudian, menurut Silvia & Susilowat (2023) dan Saputri et al. (2020) IPM memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan. Hasil berbeda ditunjukkan Prayogo & Hasmarini (2022), dan Nurichsan & Setyowati (2023) yang dalam kajiannya menyebutkan bahwa penyerapan tenaga kerja tidak dipengaruhi oleh IPM, situasi tersebut dikarenakan permintaan pekerja cenderung mengutamakan pekerja bergaji rendah, sehingga meskipun lulusan pendidikan tinggi yang juga memiliki IPM yang tinggi, belum tentu akan terserap di pasar.

Kondisi IPM di wilayah eks Karesidenan Pekalongan bagian cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan wilayah kabupaten. Hal ini, dapat terjadi dikarenakan kondisi pengeluaran kapita yang disesuaikan biasanya lebih. Kemudian, untuk akses layanan pendidikan dan kesehatan serta infrastruktur lebih baik yang berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2023 IPM tertinggi di wilayah eks Karesidenan Pekalongan adalah Kota Tegal, sebesar 77,02 dan terendah di wilayah Kabupaten Brebes sebesar 67,95.

Sesuai dengan informasi yang telah dihimpun dan dijelaskan di atas, masih terdapat sejumlah perbedaan temuan yang beragam, sehingga untuk mendapat hasil yang akurat serta pembaharuan penelitian khususnya di wilayah eks Karesidenan Pekalongan tahun 2014-2023, maka hal tersebut menarik peneliti untuk melakukan kajian serupa, dalam menentukan

variabel yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja oleh variabel pertumbuhan ekonomi, UMK dan IPM.

B. Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi pada tahun 2014-2024 di wilayah eks Karesidenan Pekalongan?
2. Bagaimana penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh upah minimum kabupaten/kota di wilayah eks Karesidenan Pekalongan pada tahun 2014-2024?
3. Bagaimana penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh indeks pembangunan manusia di wilayah eks Karesidenan Pekalongan pada tahun 2014-2024?
4. Bagaimana penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, upah minimum kabupaten/kota dan indeks pembangunan manusia pada tahun 2014-2024 di wilayah eks Karesidenan Pekalongan?

C. Tujuan

Berikut tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk:

1. Mengidentifikasi hubungan penyerapan tenaga kerja yang dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi pertumbuhan ekonomi di wilayah eks Karesidenan Pekalongan tahun 2014-2024.

2. Mengidentifikasi pengaruh upah minimum kabupaten/kota terhadap penyerapan tenaga kerja pada tahun 2014-2024 di wilayah eks Karesidenan Pekalongan.
3. Mengkaji hubungan penyerapan tenaga kerja yang dipengaruhi oleh indeks pembangunan manusia di wilayah eks Karesidenan Pekalongan pada tahun 2014-2024.
4. Menganalisa secara simultan penyerapan tenaga kerja yang dipengaruhi pertumbuhan ekonomi, upah minimum kabupaten/kota dan indeks pembangunan manusia pada tahun 2014-2024 di wilayah eks Karesidenan Pekalongan.

D. Manfaat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk:

1. Memberikan manfaat bagi seluruh pembaca untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai variabel yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada tahun 2014-2024 di wilayah eks Karesidenan Pekalongan.
2. Menyajikan sumber literatur ataupun referensi untuk pihak yang berkepentingan dalam melakukan penelitian serupa.
3. Setiap pemerintah daerah Eks Karesidenan Pekalongan mampu memperoleh informasi serta masukan dari penelitian ini, sehingga dapat menentukan arah kebijakan dan regulasi yang tepat dalam permasalahan ketenagakerjaan.

E. Sistematika Pemahasan

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan menyajikan suatu fenomena serta permasalahan mengenai ketenagakerjaan yang diduga dipengaruhi oleh faktor pertumbuhan ekonomi, UMK serta IPM yang menjadi latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta manfaat dari penelitian dan sistematika pembahasan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Teori yang dijabarkan dalam bab ini memuat teori Adam Smith serta berdasarkan landasan teori pada setiap variabel penelitian. Kemudian, menyajikan rangkuman kajian terdahulu yang relevan dalam tema penelitian dan menampilkan skema kerangka berpikir serta hipotesis sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memaparkan uraian yang memuat jenis penelitian, setting penelitian, populasi serta sampel, variabel dan definisi operasional, sumber data yang digunakan, metode atau langkah pengumpulan data serta yang terakhir adalah metode analisis data.

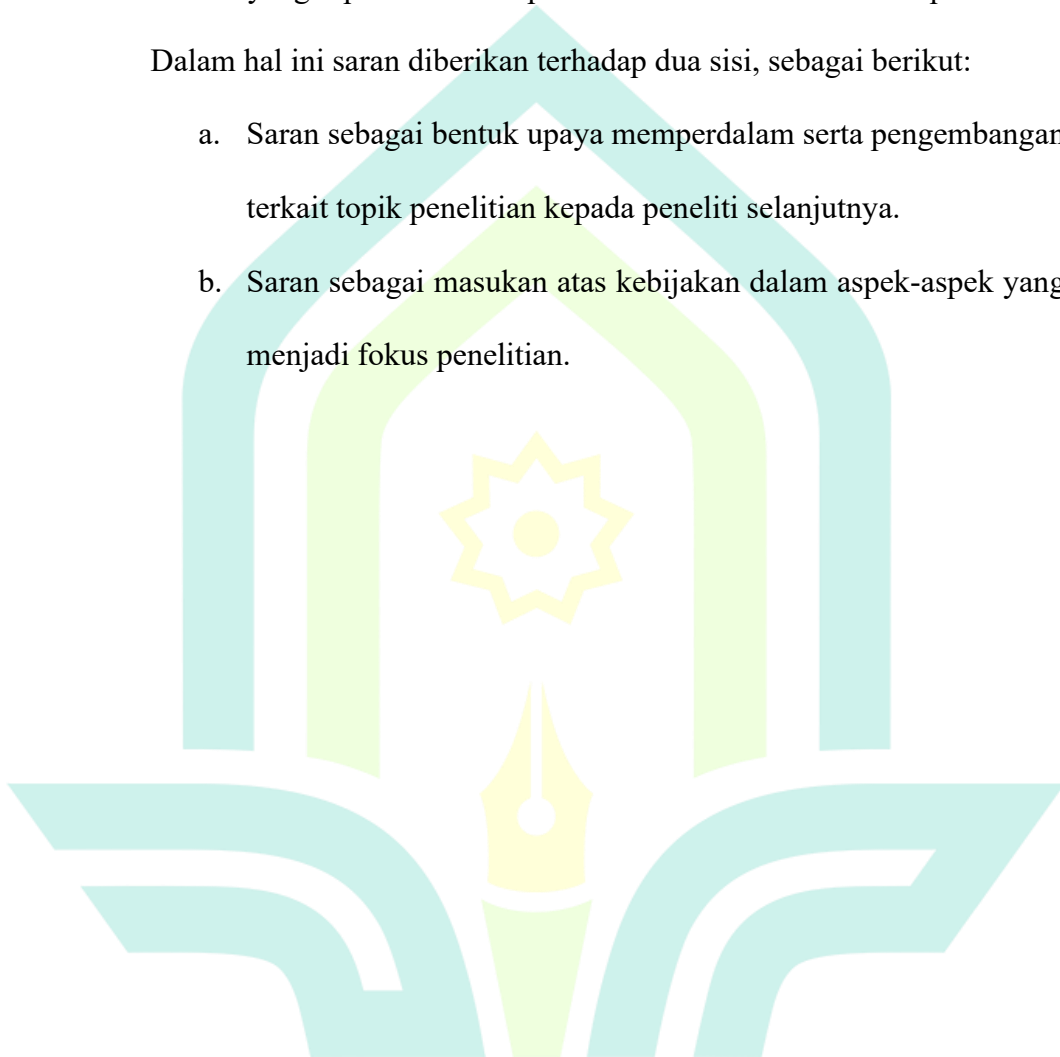
4. BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjabarkan gambaran umum, analisis deskriptif serta memaparkan pengolahan data untuk selanjutnya diinterpretasi terkait hipotesis yang digunakan.

5. BAB V

Kesimpulan dimuat dalam bab ini berdasarkan hasil serta interpretasi analisis data yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya. Kemudian, saran serta rekomendasi yang dibuat sesuai dengan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, memuat masukan mengenai hal-hal yang diperlukan oleh pihak terkait berdasarkan hasil penelitian. Dalam hal ini saran diberikan terhadap dua sisi, sebagai berikut:

- a. Saran sebagai bentuk upaya memperdalam serta pengembangan terkait topik penelitian kepada peneliti selanjutnya.
- b. Saran sebagai masukan atas kebijakan dalam aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan analisis pengujian pada penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi memiliki hasil yang tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di wilayah Eks Karesidenan Pekalongan tahun 2014-2024. Pernyataan ini dapat terjadi karena adanya ketidaksesuaian laju pertumbuhan ekonomi tertinggi pada sektor perdagangan dan jasa tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah tenaga kerja terserap pada sektor tersebut, sebaliknya jumlah tenaga terserap tertinggi justru berada pada sektor pertanian yang menyumbang nilai laju pertumbuhan ekonomi terkecil.
2. Upah Minimum Kabupaten/Kota memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, dimana pada saat terjadinya peningkatan UMK maka akan menurunkan tingkat penyerapan tenaga kerja..
3. Indeks Pembanguna Manusia berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, karena apabila kualitas manusia meningkat maka tingkat produktivitasnya pun meningkat sehingga lebih berpeluang terserap dalam tenaga kerja.

B. Keterbatasan Penelitian

Data yang digunakan masih sangat terbatas pada penelitian ini, hanya mencakup analisis tiga faktor yang mempengaruhi jumlah tenaga terserap, yaitu pertumbuhan ekonomi, UMK dan IPM. Kemudian wilayah dan waktu terbatas pada periode tertentu. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang terkait dengan penyerapan tenaga kerja dan menambahkan periode penelitian yang lebih lama dari penelitian ini. Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian maka penulis menyarankan untuk mengkaji ulang penetapan kebijakan kenaikan upah minimum dengan mempertimbangkan iklim ekonomi di suatu wilayah, dapat juga pemberian subsidi atau intensif keringanan pajak untuk perusahaan pada saat kondisi ekonomi tidak stabil untuk menjaga ketahanan perusahaan agar tetap melakukan kegiatan produksi yang menyerap tenaga kerja. Kemudian, memfokuskan pada pemberdayaan masyarakat dengan membuat program yang menunjang kualitas individu, misalnya dengan perbaikan pada sektor pendidikan dan pelayanan kesehatan. Kemudian, program yang konsumtif dapat dialihkan dengan pendidikan vokasi secara gratis atau pemberian modal usaha untuk meningkatkan dan memperluas peluang jumlah tenaga kerja yang terserap.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanu, G. R., & Hadi, U. N. (2024). Determinasi Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Tulungagung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(3), 278–289.
- Anzari, D. A. (2022). *Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb), Jumlah Penduduk, Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 – 2020*.
- Ayu, I. G., Agung, M., & Andriani, M. (2023). Peranan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Bali. *Ganec Swara*, 17(1), 463–469.
- Azzahra, F., Mukhtar, S., & Iranto, D. (2023). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto , Upah Minimum Provinsi , Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia Tahun 2016-2022. *Sinomika Journal*, 2(2), 185–196.
- Basuki, A. T. (2017). *Pengantar Ekonometrika* (1st Ed.). Danisa Media.
- Budiasih, J. D., & Asmara, K. (2024). Pengaruh Pendidikan , Umk , Dan Pdrb Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Banten Tahun 2012-2021. *Jemsi (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(2), 826–836. [Http://Jurnal.Uhn.Ac.Id/Index.Php/EkonomibisnisJeb](http://Jurnal.Uhn.Ac.Id/Index.Php/EkonomibisnisJeb)
- BPS. (2025, Februari 14). Retrieved from bps.go.id: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjM5NCMy/angkatan-kerja--ak--menurut-provinsi--orang-.html>
- BPS. (2024, September 12). Kabupaten Batang dalam Angka 2014-2024. Publikasi BPS
- BPS. (2024, September 12). Kabupaten Pekalongan dalam Angka 2014-2024.

Publikasi BPS

BPS. (2024, September 12). Kabupaten Pemalang dalam Angka 2014-2024.

Publikasi BPS

BPS. (2024, September 12). Kabupaten Tegal dalam Angka 2014-2024. Publikasi BPS

BPS. (2024, September 12). Kota Pekalongan dalam Angka 2014-2024. Publikasi BPS

BPS. (2024, September 12). Kota Tegal dalam Angka 2014-2024. Publikasi BPS

BPS. (2024, September 12) Retrieved from bps.go.id:
<https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/ODIjMg==/jumlah-angkatan-kerja.html>

BPS. (2024, September 12) Retrieved from bps.go.id:
<https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjMjMg==/tingkat-partisipasi-angkatan-kerja-tpak-.html>

BPS. (2024, September 12) Retrieved from bps.go.id:
<https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjQjMg==/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-.html>

BPS. (2025, Maret 17) Retrieved from bps.go.id:
<https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/NzY2IzI=/jumlah-penduduk-menurut-kabupaten-kota-di-jawa-tengah.html> dan
<https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjEzIzI=/luas-wilayah-menurut-kabupaten-kota.html>

BPS. (2025, Maret 21) Retrieved from bps.go.id:
<https://tegalkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/ODIwIzI=/penduduk-berumur-15-tahun-ke-atas-yang-bekerja-selama-seminggu-yang-lalu-menurut-kabupaten-kota-dan-lapangan-pekerjaan-utama-di-eks-karisidenan-pekalongan--jiwa-.html>

- BPS. (2024, September 12) Retrieved from bps.go.id: <https://demakkab.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTM5IzE=/laju-pertumbuhan-pdrb-adhk-2010-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah--persen---2019-2023.html>
- BPS. (2024, September 12) Retrieved from bps.go.id: <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/NzA4IzI=/upah-minimum-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah.html>
- BPS. (2024, September 12) Retrieved from bps.go.id: <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/ODMjMg==/indeks-pembangunan-manusia-metode-baru-.html>
- Caporaso, James, A., Levine, David, P. (1992). *Theories of Political Economy (Teori- Teori Ekonomi Politik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Basuki, A. T. (2017). *Pengantar Ekonometrika* (1st Ed.). Danisa Media.
- Dewi, I. B. C., Huda, S., & Perdana, P. (2024). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Industri Kecil Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten. *Costing:Journal Of Economic, Business And Accounting*, 7(4), 7034–7046.
- Doni, A. H. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(2). <https://doi.org/10.55606/Jurimbik.V3i2.466>
- Feriyanto, N., & Sriyana, J. (2016). Labor Absorption Under Minimum Wage Policy In Indonesia. *Regional Science Inquiry The Journal Of The Hellenic Association Of Regional Scientists*, Viii(1), 11–21.
- Ghofur, R. A. (2020). *Konsep Upah*. Arjasa Pratama.
- Guzalina, S., Kornita, S. E., & Maulida, Y. (2022). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Perempuan Di Provinsi Riau. *II*(4).

- Hafiz, E. A., & Haryatiningsih, R. (2020). Pengaruh Pdrb, Umk, Ipm Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota Jawa Barat 2010-2020. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 1(1), 55–65.
- Hasan, M., & Azis, M. (2018). *Pembangunan Ekonomi* (2nd Ed.). Cv. Nur Lina.
- Ilawati. (2017). The Effect Economic Growth , Human Development Index (Ipm) And Capital Expenditure To Employment In District Or City In West Kalimantan Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Dan Belanja Modal Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. *Jurnal Pembangunan Dan Pemerataan (Jpp)*, 1–23.
- Izzaty, & Sari, R. (2013). Kebijakan Penetapan Upah Minimum Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 4(2), 131–145.
- Juardi, Nurjanah, & Ramli, B. (2024). Pen Pengaruh Upah Minimum , Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Bulukumba. *Yume : Journal Of Management I*, 7(1), 211–221.
- Kamalianda, S. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2014-2021*.
- Kemnaker. (2025 Februari 14). Retrieved from <https://kemnaker.go.id/>
- Kusumawardani, R., & Astuti, S. P. (2021). *Ekonometrika* (1st Ed., Issue February). Cv Gerbang Media Aksara.
- Lube, F., Kalangi, J. B., Tolosang, K. D., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Ratulangi, U. S. (2021). Analisis Pengaruh Upah Minimum Dan Pdrb Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Bitung. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(03), 25–36.
- Mahri, J. W., Nur, C. M., Al, R., Arundina, T., Widiastuti, T., Mubarak, F., Fajri, M., & Nurasyiah, A. (2021). *Ekonomi Pembangunan Islam* (Edisi 1). Departemen Ekonomi Dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.

- Mankiw, N. G. (2006). *Makro Ekonomi (keenam)*. Jakarta: Erlangga.
- M.L. Jhingan. (1996). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal 101-105
- Mulyani, E. (2017). *Ekonomi Pembangunan*. Uny Press.
- Nurichsan, A. R., & Setyowati, E. (2023). Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten / Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019-. *Pareto : Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 6(1), 50–62.
- Pratama, M. S. (2019). Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Di Karesidenan Pekalongan Tahun 2014-2018 : Pendekatan Data Panel. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Prayogo, I., & Hasmarini, M. I. (2022). Analisis Pengaruh Ipm, Upah Minimum, Pdrb Dan Jumlah Penduduk Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Yogyakarta Tahun 2018-2021. *Seiko : Journal Of Management & Business*, 5(2), 77–85. <https://doi.org/10.37531/Sejaman.Vxix.3455>
- Priyono, & Ismail, Z. (2012). *Teori Ekonomi* (1st Ed.). Dharma Ilmu.
- Purba, E., & Damanik, D. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Samosir. *Ekuilnomi : Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(1), 67–76.
- Putri, E., Setyowati, E., & Rosyadi, I. (2022). Pengaruh Produk Domestik Bruto (Pdrb), Upah Minimum Kota / Kabupaten (Umk), Dan Indeks Perkembangan Manusia (Ipm) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016-2019. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 6(September), 651–655. <https://doi.org/10.33087/Ekonomis.V6i2.594>
- Putriy, R. M., Nurhayati, S. F., & Surakarta, U. M. (2024). Analisis Faktor-Faktor Penyerapan Tenaga Kerja Di Karesidenan Pekalongan Tahun 2017-2022. 4(2), 173–183.

Qur'an Kemenag. (2024). Qs. Ar-Rad Ayat 11

Renaldi, W., & Nurfahmiyati. (2022). Pengaruh Upah Minimum , Pertumbuhan Ekonomi Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Sumbar Tahun Upah Minimum Provinsi (Rupiah). *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis (Jrieb) Unisba Press*, 2(1), 23–30.

Rozaini, N., & Sulfina, S. D. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Upah Minimum Serta Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2010 – 2020. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (Jemb)*, 1(2), 255–265.

Sabihi, D. M., Kumenaung, A. G., & Niode, A. O. (2021). Pengaruh Upah Minimum Provinsi , Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Manado Jurusan Ekonomi Pembangunan , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratula. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(01), 25–36.

Safitri, A. W. (2022). Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Timur. *Journal Of Development Economic And Digitalization*, 1(1), 51–61.

Saputri, M. I., Juliprijanto, W., & Hutajulu, D. M. (2020). Analisis Pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota (Umk), Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb), Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Dan Jumlah Penduduk Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di 27 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2020. *Dinamic: Directory Journal Of Economic Volume 3 Nomor 1*, 3.

Shafira, A. (2020). *Pengaruh Pdrb, Upah Minimum, Inflasi Dan Ipm Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2018*.

Sihombing, P. R., Savitri, C., & Irmawartini. (2021). *Analisis Regresi Data Panel* (Issue Ra). Widina.

Silvia, A., & Susilowat, D. (2023). Faktor-Faktor Penyerapan Tenaga Kerja Di

- Pulau Jawa Adelia. *Jurnal Ilmu Ekonomi (Jie)*, 07(04), 531–539.
- Sitompul, M. H. (2024). *Integrasi Preferensi Manusia Dalam Pengembangan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) : Perspektif Surat Ar Ra ' D Ayat 11*. 9(204), 374–388.
- S. Mulyadi. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Prespektif Pembangunan* .Jakarta: Rajawali Pers
- Sokian, M., & Amir, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Kemiskinan Di Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 15(2), 251–266.
- Sufriany, N. (2020). Analisis Pengaruh Icor, Upah Riil Dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia Oleh : Novian Sufriany. *Jurnal Ekonomi Daerah (Jeda)*, 8(2), 1–23.
- Sugiyanto, E. K., Subagyo, E., Adinugroho, W. C., & Jacob, J. (2022). *Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews* (1st Ed.). Academia Publication.
- Suhartini, E., Yumarni, A., Maryam, S., & Mulyadi. (2020). *Hukum Ketenagakerjaan Dan Kebijakan*. Raja Grafindo Persada.
- Sururi, B. K. (2019). *Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota Di Eks Karesidenan Kedu Periode 2006-2017*.
- Tarmizi, M. M. (2023). *Ekonometrika Model Dan Aplikasi* (1st Ed.). Eureka Media Aksara.
- Ummah, S. S., & Yasin, A. (2021). The Relationship Of Minimum Wage , Investment , Gdrp , And Technology Index On Indonesian Labor Absorption. *Jiet (Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan)*, 6(1), 82–96. <https://doi.org/10.20473/Jiet.V6i1.26553>
- UNDP. (2024, Agustus 20). Retrieved from <https://www.undp.org/>

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal (1) Ayat (30)

Wibowo, A. (2024). *Standarisasi Upah Minimum*. Yayasan Prima Agus Teknik & Universitas Stekom.

Yanda, F. A., Saleh, S. E., & Dai, S. I. S. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Sulawesi. *Point: Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 4(2), 101–111.

